

ABSTRAK

Masruria, Hafiatul. 2024. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Gadai Sawah Yang Dilunasi Sebelum Jatuh Tempo (Studi Kasus di Dusun Kebuan, Desa Kebun Sareh, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang-Madura)*. Skripsi. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing: Abdul Fattah, S.HI, M.H

Kata kunci: *Praktik Gadai, Pelunasan, Jatuh Tempo*

Dilatarbelakangi oleh adanya Praktek gadai sawah sudah dilakukan secara turun temurun di Dusun Kebuan, Desa Kebun Sareh, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang-Madura. Permasalahan yang terjadi ialah ketika pihak penggadai (*rahin*) memiliki uang dengan maksud untuk melunasi hutangnya sebelum jatuh tempo yang telah disepakati serta mengambil barang gadaian (*marhun*), pihak penerima gadai (*murtahin*) tidak memperbolehkan penggadai (*rahin*) melunasinya sampai pada tempo yang telah disepakati, serta marhun bñh yang menjadi hak dari Rahin diserahkan secara berangsur. Dalam penelitian ini mempunyai 2 rumusan masalah yaitu: Praktek Gadai Sawah Yang Dilunasi Sebelum Jatuh Tempo Pada Masyarakat Dusun Kebuan, Desa Kebun Sareh, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang-Madura, dan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Yang Gadai Sawah Yang Dilunasi Sebelum Jatuh Tempo Pada Masyarakat Dusun Kebuan, Desa Kebun Sareh, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang-Madura.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode deduktif yakni yang diambil dari kasus-kasus yang terjadi di Dusun Kebuan, Desa Kebun Sareh, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang-Madura.

Hasil dari penelitian mengenai praktek gadai sawah yang dilakukan masyarakat Dusun Kebuan, Desa Kebun Sareh, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang-Madura yakni ketika pihak penggadai berniat untuk melunasi utangnya sebelum jatuh tempo, pihak penerima gadai tidak memperbolehkan pihak penggadai melunasinya dikarenakan pihak penerima gadai tidak mendapatkan keuntungan (laba) dari penggarapan sawah milik rahin. Praktek gadai sawah ini juga mengandung unsur riba karena terjadi ketidakseimbangan antara besarnya jaminan yang diberikan berupa lahan sawah dengan utang yang harus dibayarkan, serta sawah yang digadaikan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak penggadai sehingga pihak penggadai pun kesulitan untuk melunasi utang tersebut. Jadi praktek gadai sawah yang terjadi di Dusun Kebuan, Desa Kebun Sareh, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang-Madura tidak sesuai dengan hukum islam dikarenakan tidak memenuhi syarat dalam gadai.

ABSTRACT

Masruria, Hafiatal. 2024. *Review of Islamic Law on the Practice of Pawning Rice Fields That Are Paid Off Before Due Date (Case Study in Kebuan Hamlet, Kebun Sareh Village, Omben District, Sampang-Madura Regency)*. Thesis. Departement of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia, Kiai Abdullah Faqih University Gresik. Advisor: Abdul Fattah, S.HI, M.H

Keywords: *Pawn Practices, Repayment, Maturity*

The background of the practice of pawning rice fields has been carried out for generations in Kebuan Hamlet, Kebun Sareh Village, Omben District, Sampang-Madura Regency. The problem that occurs is that when the pledgor (rahin) has money with the intention of paying off his debt before the agreed maturity and taking the pledged goods (marhun), the pawn receiver (murtahin) does not allow the pledgor (rahin) to pay it off until the agreed tempo, and the marhun bih which is the right of Rahin is handed over in installments. This research has 2 problem formulations, namely: The Practice of Paddy Pawn Repaid Before Due Date in the Community of Kebuan Hamlet, Kebun Sareh Village, Omben District, Sampang-Madura Regency, and Islamic Law Review of the Practice of Paddy Pawn Repaid Before Due Date in the Community of Kebuan Hamlet, Kebun Sareh Village, Omben District, Sampang-Madura Regency.

The method used in this research uses a descriptive qualitative approach and uses the type of field research. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The data analysis method used by researchers is the deductive method, which is taken from cases that occur in Kebuen Hamlet, Kebun Sareh Village, Omben District, Sampang-Madura Regency.

The results of the research on the practice of pawning rice fields carried out by the people of Kebuan Hamlet, Kebun Sareh Village, Omben District, Sampang-Madura Regency, namely when the pledgor intends to pay off his debt before maturity, the pawn recipient does not allow the pledgor to pay it off because the pawn recipient does not get profit (profit) from the cultivation of rice fields owned by rahin. The practice of paddy field pawning also contains elements of usury because there is an imbalance between the amount of collateral given in the form of paddy fields and the debt that must be paid, and the mortgaged rice fields cannot be utilized by the pledgor so that the pledgor has difficulty paying off the debt. So the practice of pawning rice fields that occurs in Kebuan Hamlet, Kebun Sareh Village, Omben Subdistrict, Sampang-Madura Regency is not in accordance with Islamic law because it does not fulfill the conditions in pawning.